

## Inovasi Kebijakan PAUD untuk Penguatan Karakter Anak dalam Perspektif Pendidikan Nasional

Rahma Ayu<sup>1</sup>, Cucu Atikah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UNTIRTA CILEGON

E-mail: [rahmaayu24@gmail.com](mailto:rahmaayu24@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 20 April 2026

Revised: 29 April 2026

Accepted: 6 Mei 2026

#### Kata Kunci

PAUD, inovasi kebijakan, pendidikan karakter.

#### Keywords

Early childhood education, policy innovation, character education.



### ABSTRACT

Pengembangan kebijakan yang bersifat inovatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dipandang sebagai upaya strategis untuk memperkuat proses pembentukan karakter anak sejak tahap awal kehidupannya, yang sekaligus menjadi fondasi penting bagi sistem pendidikan nasional. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menelaah berbagai bentuk inovasi kebijakan PAUD dalam mendukung penguatan karakter peserta didik serta mengkaji implikasinya terhadap perkembangan sistem pendidikan nasional secara menyeluruh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi kepustakaan dan analisis kebijakan, yang bersumber dari regulasi pendidikan, literatur ilmiah, serta dokumen resmi pemerintah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi kebijakan PAUD telah berkembang ke arah integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum, peningkatan kompetensi pendidik, serta penguatan kolaborasi antara satuan pendidikan, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Selain itu, nilai-nilai karakter seperti religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas telah diterapkan secara sistematis dalam proses pembelajaran di PAUD. Analisis penelitian juga mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi inovasi kebijakan sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan di lapangan, dukungan regulasi yang kuat, serta kesiapan sumber daya pendidik. Walaupun demikian, masih terdapat sejumlah hambatan seperti ketimpangan penerapan kebijakan antarwilayah dan keterbatasan fasilitas pendidikan yang tersedia. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi kebijakan PAUD memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter anak sekaligus mendukung pengembangan pendidikan nasional yang berkelanjutan berbasis nilai-nilai karakter. Di samping itu, diperlukan evaluasi kebijakan secara berkelanjutan agar implementasi dapat berjalan lebih efektif dan adaptif terhadap dinamika sosial serta kebutuhan peserta didik. Inovasi ini juga dipahami sebagai investasi jangka panjang dalam menciptakan generasi yang berkarakter kuat, adaptif, serta memiliki daya saing melalui sinergi berbagai pemangku kepentingan.

*The development of innovative policies in Early Childhood Education (PAUD) is seen as a strategic effort to strengthen the process of character formation in children from the earliest stages of life, which also serves as an important foundation for the national education system. This study aims to examine various forms of PAUD policy innovation in supporting the strengthening of student character and examine their implications for the development of the national education system as a whole. The method used in this study is a qualitative approach with literature study techniques and policy analysis, sourced from educational regulations, scientific literature, and relevant official government documents. The results of the study indicate that PAUD policy innovation has developed towards the integration of character education in the curriculum, improving educator competence, and strengthening collaboration between educational units, families, and the community. In addition, character values such as religiosity, nationalism, independence, mutual cooperation, and*

*integrity have been systematically applied in the learning process in PAUD. The research analysis also reveals that the successful implementation of policy innovations is highly dependent on consistent implementation in the field, strong regulatory support, and the readiness of educator resources. However, several obstacles remain, such as disparities in policy implementation between regions and limited educational facilities. The conclusion of this study indicates that innovation in early childhood education (PAUD) policy plays a significant role in shaping children's character and supporting the development of sustainable national education based on character values. Furthermore, ongoing policy evaluation is necessary to ensure more effective and adaptive implementation to social dynamics and student needs. This innovation is also understood as a long-term investment in creating a generation with strong, adaptive, and competitive character through synergy between various stakeholders.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Rahma Ayu et al (2026). Inovasi Kebijakan PAUD untuk Penguatan Karakter Anak dalam Perspektif Pendidikan Nasional <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam proses pembangunan sebuah negara karena berperan penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Dalam kerangka pembangunan nasional, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai kegiatan penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai media untuk membentuk nilai-nilai, sikap, serta karakter peserta didik secara menyeluruh (Kasmiasi, 2025). Oleh sebab itu, sistem pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dan merespons dinamika perkembangan zaman yang terus berubah seiring kemajuan sosial, budaya, dan teknologi. Pendidikan yang bermutu diharapkan mampu melahirkan generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan berintegritas. Dengan demikian, penguatan karakter menjadi elemen yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan utama pendidikan nasional. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan memiliki cakupan yang luas, yang meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik secara seimbang dan terpadu (Pratiwi et al., 2024).

Dalam perkembangan sistem pendidikan kontemporer, penguatan karakter peserta didik menjadi salah satu isu utama yang mendapat perhatian luas di berbagai negara, termasuk Indonesia. Arus globalisasi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan nilai, pola pikir, dan perilaku masyarakat, terutama pada kalangan generasi muda (Yulianti et al., 2025). Kondisi tersebut mendorong perlunya revitalisasi nilai-nilai moral serta pembentukan karakter melalui proses pendidikan formal. Pendidikan karakter dipandang sebagai pendekatan yang strategis dalam menghadapi potensi kemerosotan moral yang dapat dipicu oleh dampak negatif dari lingkungan global yang semakin kompleks. Karena itu, pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam sistem pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang bersifat mendesak dan tidak dapat diabaikan. Dalam hal ini, lembaga pendidikan formal seperti sekolah memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai tersebut sejak usia dini secara sistematis dan berkelanjutan (Zulfa et al., 2025).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang memiliki peran krusial dalam membangun dasar kepribadian anak sejak awal. Pada periode usia dini, anak berada dalam fase perkembangan optimal yang sering disebut sebagai masa emas (golden age), di mana mereka sangat peka terhadap berbagai rangsangan pendidikan. Karena kondisi tersebut, PAUD menjadi landasan utama dalam penanaman nilai-nilai kehidupan, termasuk pembentukan moral dan karakter. Proses pembelajaran pada jenjang ini tidak semata-mata menitikberatkan pada kemampuan akademik, tetapi juga diarahkan pada pengembangan sikap sosial serta emosional anak. Dengan demikian, mutu penyelenggaraan PAUD akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak pada tahap pendidikan berikutnya. Hal ini sekaligus menegaskan bahwa PAUD memiliki posisi yang sangat penting dalam keseluruhan sistem pendidikan nasional (M. Putri et al., 2026).

Dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah mengupayakan berbagai langkah strategis guna memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter melalui penerbitan regulasi serta pelaksanaan program-program pendidikan. Salah satu wujud konkret dari kebijakan tersebut adalah

pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kebijakan ini dirancang agar proses pembelajaran tidak semata-mata menitikberatkan pada aspek pengetahuan, melainkan juga menekankan pada pembentukan kepribadian dan karakter peserta didik (Hapsari et al., 2025). Di samping itu, kebijakan pendidikan juga memberikan perhatian besar terhadap pentingnya kerja sama antara lembaga pendidikan, keluarga, dan lingkungan masyarakat dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan anak. Keterpaduan dari ketiga unsur tersebut dipandang sebagai faktor kunci dalam menciptakan suasana pendidikan yang mendukung tumbuh kembang karakter anak secara optimal (Kresnawaty et al., 2025).

Dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah mengupayakan berbagai langkah strategis guna memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter melalui penerbitan regulasi serta pelaksanaan program-program pendidikan. Salah satu wujud konkret dari kebijakan tersebut adalah pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kebijakan ini dirancang agar proses pembelajaran tidak semata-mata menitikberatkan pada aspek pengetahuan, melainkan juga menekankan pada pembentukan kepribadian dan karakter peserta didik. Di samping itu, kebijakan pendidikan juga memberikan perhatian besar terhadap pentingnya kerja sama antara lembaga pendidikan, keluarga, dan lingkungan masyarakat dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan anak. Keterpaduan dari ketiga unsur tersebut dipandang sebagai faktor kunci dalam menciptakan suasana pendidikan yang mendukung tumbuh kembang karakter anak secara optimal (Setiabudi & Septariani, 2024).

Walaupun berbagai kebijakan terkait telah diimplementasikan, pelaksanaan pendidikan karakter pada jenjang PAUD masih dihadapkan pada berbagai kendala. Salah satu permasalahan yang menonjol adalah belum meratanya penerapan kebijakan di setiap wilayah, sehingga terjadi disparitas dalam hasil implementasi (Sari & Manar, 2024). Di samping itu, keterbatasan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi memadai dalam pendidikan karakter juga menjadi hambatan yang cukup berpengaruh. Kondisi ini diperparah dengan belum optimalnya pemerataan sarana dan prasarana pendidikan di berbagai daerah. Situasi tersebut mengindikasikan perlunya pembaruan dan inovasi dalam kebijakan PAUD agar tujuan penguatan karakter anak dapat tercapai secara lebih efektif. Dengan demikian, proses evaluasi serta pengembangan kebijakan secara berkelanjutan menjadi aspek yang sangat penting untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas implementasi di lapangan (Rumi & Mufti, 2024).

Inovasi dalam kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dipandang sebagai salah satu strategi yang efektif untuk merespons berbagai tantangan yang muncul dalam dunia pendidikan saat ini. Perubahan dalam kebijakan tersebut tidak hanya terbatas pada aspek regulasi, tetapi juga mencakup pembaruan pada cara dan strategi pelaksanaan pendidikan karakter di lapangan. Upaya ini meliputi peningkatan kapasitas dan kompetensi pendidik, penyempurnaan kurikulum yang berorientasi pada pembentukan karakter, serta penguatan peran orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak (Ragil et al., 2025). Melalui penerapan inovasi kebijakan, diharapkan implementasi pendidikan karakter dapat berlangsung secara lebih optimal, efektif, serta mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan zaman. Di samping itu, inovasi kebijakan juga berkontribusi dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih tanggap terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Dengan demikian, keberadaan inovasi kebijakan memiliki peranan yang sangat signifikan dalam upaya peningkatan mutu penyelenggaraan PAUD secara menyeluruh (Lestari, 2024).

Pengembangan kebijakan yang berorientasi inovasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dipahami sebagai langkah strategis dalam memperkuat proses pembentukan karakter anak sejak fase awal kehidupannya, sekaligus menjadi landasan fundamental bagi sistem pendidikan nasional. Dalam kerangka pendidikan nasional, penguatan karakter pada anak usia dini tidak semata menjadi tanggung jawab institusi pendidikan, tetapi juga merupakan kewajiban kolektif yang melibatkan seluruh unsur masyarakat (Iftiza et al., 2025). Oleh karena itu, dibutuhkan kebijakan yang mampu merespons dan mengakomodasi kebutuhan tersebut secara menyeluruh dan terintegrasi. Inovasi dalam kebijakan PAUD juga dituntut untuk mampu menjawab dinamika globalisasi tanpa mengabaikan serta tetap menjaga nilai-nilai lokal dan nasional yang menjadi identitas bangsa. Dengan pendekatan tersebut, internalisasi nilai-nilai karakter dapat berlangsung secara lebih efektif sejak usia dini. Kondisi ini menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi yang memiliki karakter kuat sekaligus mampu bersaing di tingkat global (Suhardi et al., 2025).

Sejumlah studi terdahulu menggarisbawahi urgensi inovasi kebijakan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai upaya memperkuat pembentukan karakter anak. Penelitian Dhafiya &

Aslamiah, (2026) mengungkapkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum PAUD dapat mendorong peningkatan perilaku sosial yang positif pada anak, meskipun penerapannya masih terbatas pada lingkungan sekolah di wilayah perkotaan. Sementara itu, penelitian Safitri et al., (2025) menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan karakter, namun kajian tersebut belum secara mendalam membahas aspek kebijakan secara komprehensif. Di sisi lain, penelitian Hijriyani et al., (2025) menekankan bahwa kompetensi pendidik PAUD memiliki peran penting dalam implementasi pendidikan karakter, tetapi belum mengkaji inovasi kebijakan dalam kerangka yang lebih sistematis dan menyeluruh. Adapun perbedaan utama penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya terletak pada fokus kajian yang lebih luas, yaitu menitikberatkan pada inovasi kebijakan PAUD dalam perspektif pendidikan nasional secara holistik. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek implementatif di lapangan, tetapi juga menganalisis kebijakan pada tingkat makro dalam rangka memperkuat pembentukan karakter anak secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam sistem pendidikan nasional.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif sebagai metode utama dalam mengkaji inovasi kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berfokus pada penguatan karakter anak dalam kerangka pendidikan nasional. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada kemampuannya dalam memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena kebijakan pendidikan yang bersifat kompleks serta terus berkembang. Kajian ini secara khusus menitikberatkan pada analisis bagaimana kebijakan PAUD dirumuskan dan diimplementasikan dalam rangka mendukung proses pembentukan karakter anak sejak usia dini (Usnur et al., 2026). Di samping itu, pendekatan tersebut juga memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih utuh konteks sosial, regulasi, serta praktik pelaksanaan pendidikan yang berlangsung di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak berorientasi pada data kuantitatif semata, melainkan lebih menekankan pada penafsiran makna dari kebijakan pendidikan yang dikaji. Hal ini menjadi penting untuk mengidentifikasi keterkaitan antara formulasi kebijakan dengan realitas implementasinya dalam sistem pendidikan nasional (Nabila & Nafi'ah, 2025).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode studi kepustakaan (*library research*) dengan memanfaatkan berbagai sumber literatur yang relevan dan mendukung kajian. Adapun sumber data yang digunakan mencakup buku-buku akademik, jurnal ilmiah, artikel hasil penelitian, serta berbagai penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan PAUD dan pendidikan karakter. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada dokumen-dokumen resmi pemerintah, seperti peraturan perundang-undangan, kebijakan pendidikan nasional, serta pedoman pelaksanaan PAUD yang berlaku (Mahyuddin et al., n.d.). Pemanfaatan berbagai jenis sumber tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh dan mendalam terkait inovasi kebijakan PAUD. Dengan demikian, data yang dikumpulkan tidak hanya berbasis pada kajian teoritis semata, tetapi juga didukung oleh landasan empiris yang bersumber dari kebijakan yang sedang diterapkan. Studi kepustakaan ini kemudian dijadikan sebagai fondasi utama dalam menganalisis konsep serta implementasi kebijakan pendidikan karakter secara lebih komprehensif (Muslikhatun et al., 2025).

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan analisis kebijakan yang bersifat deskriptif sekaligus interpretatif. Tahapan analisis dilakukan dengan menelaah, mengklasifikasikan, serta memberikan makna terhadap berbagai informasi yang diperoleh dari literatur kepustakaan dan dokumen kebijakan yang relevan. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta hubungan antara kebijakan PAUD dengan upaya penguatan karakter anak. Di samping itu, kajian juga diarahkan untuk menilai tingkat implementasi inovasi kebijakan dalam sistem pendidikan nasional secara lebih luas. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memaparkan fenomena secara terstruktur sekaligus mendalam. Dengan demikian, hasil analisis tidak hanya berhenti pada deskripsi data, tetapi juga menghasilkan pemahaman yang lebih kritis terhadap kebijakan pendidikan yang sedang dikaji (Asma, 2024).

Secara umum, penelitian ini menitikberatkan pada pendekatan kualitatif dengan menjadikan studi kepustakaan serta analisis kebijakan sebagai metode utama dalam proses pengkajian. Pendekatan tersebut digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai inovasi kebijakan PAUD dalam rangka penguatan karakter anak dalam konteks pendidikan nasional. Melalui metode ini, peneliti

dapat mengaitkan secara sistematis antara teori yang ada, regulasi kebijakan, serta realitas praktik pendidikan yang diterapkan di lapangan (Ismail et al., 2025). Penggunaan metode ini juga disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menelaah secara menyeluruh kontribusi kebijakan PAUD dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini. Sebagaimana telah diuraikan, sumber data penelitian ini berasal dari berbagai regulasi pendidikan, literatur ilmiah, serta dokumen resmi pemerintah yang memiliki relevansi dengan fokus kajian. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tingkat efektivitas inovasi kebijakan PAUD dalam sistem pendidikan nasional (Ruhendi et al., 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa inovasi kebijakan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Perkembangan tersebut tampak jelas melalui semakin terarahnya integrasi pendidikan karakter ke dalam kurikulum PAUD secara lebih terstruktur dan berkesinambungan. Orientasi kebijakan pendidikan tidak lagi semata-mata menitikberatkan pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga memberikan perhatian besar pada pembentukan nilai moral dan karakter anak sejak usia dini. Kondisi ini mencerminkan adanya perubahan paradigma pendidikan menuju pendekatan yang lebih menyeluruh dan seimbang. Dalam kerangka pendidikan nasional, penguatan karakter ditempatkan sebagai salah satu agenda penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, inovasi kebijakan PAUD memegang peranan yang sangat strategis dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut secara berkelanjutan.

Penerapan inovasi kebijakan PAUD juga menitikberatkan pada penguatan kompetensi tenaga pendidik sebagai elemen kunci dalam keberhasilan pendidikan karakter. Guru PAUD tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu menanamkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar. Berbagai program pelatihan serta pengembangan profesional bagi guru mulai diarahkan untuk meningkatkan kapasitas pedagogis yang berbasis pada pendidikan karakter. Di samping itu, metode pembelajaran yang diterapkan lebih menekankan pada aspek keteladanan serta pembiasaan perilaku positif dalam keseharian anak. Dengan kondisi tersebut, pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter anak secara langsung melalui interaksi edukatif di lingkungan pembelajaran.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa berbagai nilai karakter seperti religiusitas, nasionalisme, kemandirian, kerja sama (gotong royong), serta integritas telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran di PAUD. Penerapan nilai-nilai tersebut dilakukan melalui aktivitas bermain, pembiasaan rutin, serta keteladanan yang diberikan oleh pendidik dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah. Penguatan karakter tersebut juga dirancang secara sistematis melalui kurikulum dan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar anak usia dini dapat mengenali, memahami, dan secara bertahap menginternalisasi nilai-nilai karakter tersebut sejak tahap awal perkembangan mereka. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya berhenti pada aspek pengetahuan, tetapi juga diwujudkan dalam praktik nyata yang melekat dalam kehidupan sehari-hari anak.

Tabel 1. Implementasi Nilai Karakter dalam PAUD

Nilai Karakter	Bentuk Implementasi	Strategi Pembelajaran
Religiusitas	Doa sebelum dan sesudah kegiatan	Pembiasaan harian
Nasionalisme	Menyanyikan lagu kebangsaan	Keteladanan & rutinitas
Kemandirian	Merapikan alat belajar sendiri	Praktik langsung
Gotong royong	Kerja kelompok bermain	Kolaboratif
Integritas	Jujur dalam permainan	Penguatan nilai

Tabel tersebut menggambarkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sederhana yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Setiap nilai tidak disampaikan dalam bentuk konsep teoritis, tetapi lebih ditekankan melalui kebiasaan sehari-hari dan pengalaman langsung. Pendekatan ini dirancang agar anak dapat mengenali dan memahami nilai

karakter secara lebih alami dalam aktivitas keseharian mereka. Dengan cara tersebut, proses penyerapan dan penghayatan nilai dapat berlangsung secara lebih optimal, efektif, dan berkelanjutan.

Hasil kajian juga mengungkapkan bahwa efektivitas pelaksanaan inovasi kebijakan PAUD sangat ditentukan oleh tingkat konsistensi dalam implementasinya di lapangan. Suatu kebijakan yang dirancang dengan baik tidak akan menghasilkan capaian yang maksimal apabila tidak didukung oleh proses pelaksanaan yang berkesinambungan. Di samping itu, keberadaan regulasi yang kuat dari pemerintah menjadi elemen penting dalam memastikan kebijakan dapat dijalankan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan. Faktor kesiapan sumber daya manusia, terutama tenaga pendidik, juga memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan penerapan kebijakan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya keterpaduan dan kerja sama yang harmonis antara kebijakan yang dirumuskan, pihak pelaksana di lapangan, serta dukungan regulasi yang mengaturnya.

Meskipun demikian, kajian ini juga mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul dalam pelaksanaan inovasi kebijakan PAUD di lapangan. Salah satu permasalahan yang paling menonjol adalah adanya disparitas dalam penerapan kebijakan antarwilayah, khususnya antara daerah perkotaan dan wilayah pedesaan. Di samping itu, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan turut menjadi faktor penghambat yang cukup berpengaruh. Situasi tersebut mengakibatkan tidak seluruh lembaga PAUD mampu melaksanakan kebijakan secara maksimal sesuai dengan ketentuan yang diharapkan. Dengan demikian, diperlukan perhatian yang lebih serius dari pemerintah dalam upaya mewujudkan pemerataan mutu pendidikan PAUD di berbagai daerah secara adil dan berkelanjutan. Untuk memperjelas kondisi implementasi, berikut disajikan tabel faktor pendukung dan penghambat inovasi kebijakan PAUD.

Tabel 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Kebijakan PAUD

<b>Faktor Pendukung</b>	<b>Faktor Penghambat</b>
Dukungan regulasi pemerintah	Ketimpangan antarwilayah
Kompetensi pendidik meningkat	Keterbatasan fasilitas
Kolaborasi sekolah dan orang tua	Kurangnya pelatihan berkelanjutan
Kurikulum berbasis karakter	Minimnya sumber daya di daerah tertentu

Tabel tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan inovasi kebijakan PAUD tidak terlepas dari adanya kombinasi antara faktor pendukung dan faktor penghambat yang saling memengaruhi. Keberadaan regulasi yang memadai, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta terjalannya kerja sama yang baik menjadi elemen utama yang memperkuat keberhasilan implementasi kebijakan. Di sisi lain, masih terdapat berbagai kendala yang harus dihadapi, seperti ketidakseimbangan pembangunan antarwilayah serta keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, dengan memahami kedua sisi tersebut secara menyeluruh, arah pengembangan kebijakan PAUD dapat dioptimalkan agar lebih efektif, merata, dan mampu mendukung penguatan karakter anak dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Selain itu, temuan tersebut juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan PAUD sangat ditentukan oleh kemampuan pemerintah dan pemangku kepentingan dalam mengelola berbagai faktor tersebut secara seimbang. Upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada penyusunan kebijakan yang baik, tetapi juga pada konsistensi pelaksanaan di tingkat satuan pendidikan. Penguatan kapasitas pendidik, pemerataan fasilitas, serta optimalisasi kolaborasi lintas sektor menjadi langkah penting yang perlu terus dikembangkan. Dengan demikian, kebijakan PAUD yang inovatif dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam membentuk karakter anak serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional secara berkelanjutan.

## **Pembahasan**

### **Integrasi Kebijakan PAUD dan Penguatan Pendidikan Karakter**

Hasil pembahasan penelitian ini mengindikasikan bahwa inovasi kebijakan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menunjukkan kemajuan yang cukup pesat, terutama dalam upaya memperkuat pendidikan karakter (Rahayu et al., 2024). Salah satu perubahan yang paling terlihat adalah masuknya nilai-nilai karakter ke dalam struktur kurikulum sebagai bagian dari pembaruan kebijakan pendidikan. Kebijakan tersebut tidak lagi hanya berfokus pada pencapaian aspek pengetahuan, tetapi juga menekankan pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian anak sejak usia dini (Banna et al., 2025). Kondisi ini mencerminkan adanya pergeseran cara pandang dalam sistem pendidikan nasional menuju

pendekatan yang lebih menyeluruh dan berorientasi pada pengembangan karakter. Dengan demikian, PAUD semakin dipahami sebagai landasan awal yang sangat penting dalam membentuk generasi yang memiliki karakter yang kuat. Integrasi nilai karakter ini juga menjadi salah satu strategi utama dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan pada era modern saat ini (Fatmawati & Nopiana, 2025).

Selanjutnya, pelaksanaan pendidikan karakter pada jenjang PAUD diterapkan melalui strategi pembelajaran yang sistematis serta berlangsung secara berkesinambungan. Nilai-nilai seperti religiusitas, nasionalisme, kemandirian, kerja sama, dan integritas tidak hanya disampaikan dalam bentuk konsep, tetapi juga ditanamkan melalui aktivitas rutin yang dilakukan anak setiap hari. Proses pembelajaran lebih banyak menekankan pada pembiasaan perilaku positif dan keteladanan dari pendidik sebagai metode utama (Rahayu et al., 2024). Melalui pendekatan ini, anak-anak dapat menyerap serta menghayati nilai-nilai karakter secara lebih mudah dan natural dalam kehidupan mereka. Integrasi pendidikan karakter ke dalam kurikulum memperlihatkan bahwa PAUD memiliki posisi yang sangat penting dalam meletakkan dasar pembentukan kepribadian anak. Dengan demikian, kebijakan pendidikan karakter pada PAUD memiliki keterkaitan yang erat dan signifikan dalam mendukung sistem pendidikan nasional secara keseluruhan (Puspita et al., 2025).

### **Kompetensi Pendidik dan Kolaborasi dalam Implementasi Kebijakan**

Pembahasan berikutnya menekankan bahwa peningkatan kompetensi tenaga pendidik merupakan aspek yang sangat krusial dalam menunjang keberhasilan inovasi kebijakan PAUD. Guru PAUD memegang peranan utama dalam proses penerapan pendidikan karakter melalui interaksi langsung dan berkelanjutan dengan anak didik (A. Putri et al., 2025). Kemampuan pedagogik yang berlandaskan pada nilai-nilai karakter menjadi kebutuhan penting dalam menjawab tantangan pendidikan di era modern. Oleh sebab itu, berbagai bentuk pelatihan serta pengembangan profesional secara berkesinambungan terus diupayakan guna memperkuat kapasitas para pendidik. Dalam konteks ini, pendidik tidak hanya diposisikan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai figur teladan yang berperan dalam menanamkan nilai moral kepada anak. Dengan demikian, mutu dan kualitas pendidik menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasi kebijakan PAUD secara keseluruhan (Talango et al., 2025).

Selain kemampuan pendidik, kerja sama antara lembaga pendidikan, keluarga, dan lingkungan masyarakat juga memegang peranan yang sangat penting dalam memperkuat pendidikan karakter pada anak. Sinergi dari ketiga unsur tersebut membentuk ekosistem pendidikan yang lebih luas, terpadu, dan berkelanjutan. Keluarga menjadi lingkungan pertama yang berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai dasar kepada anak, sementara sekolah berfungsi untuk memperkuat serta mengembangkan nilai tersebut secara lebih terarah dan sistematis (Larasati et al., 2025). Di sisi lain, masyarakat memberikan pengaruh melalui berbagai bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari anak. Kolaborasi ketiga unsur ini menghasilkan kesinambungan dalam proses pembentukan karakter. Oleh karena itu, efektivitas kebijakan PAUD tidak hanya ditentukan oleh peran sekolah semata, tetapi juga oleh partisipasi aktif seluruh elemen sosial di sekitarnya (Priatiningsih & Wirawan, 2025).

### **Tantangan Implementasi dan Implikasi Kebijakan Pendidikan Nasional**

Temuan dalam pembahasan ini juga mengindikasikan bahwa tingkat keberhasilan penerapan inovasi kebijakan PAUD sangat ditentukan oleh sejumlah faktor kunci. Salah satu aspek yang paling berpengaruh adalah konsistensi pelaksanaan kebijakan di tingkat lapangan, yang menjadi penentu utama efektivitas program. Di samping itu, keberadaan regulasi pemerintah yang kuat dan jelas turut memberikan jaminan agar kebijakan dapat diimplementasikan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan (Suryani et al., 2024). Faktor lainnya yang tidak kalah penting adalah kesiapan sumber daya manusia, terutama tenaga pendidik yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pendidikan di PAUD. Tanpa adanya keterpaduan antara regulasi, pelaksana kebijakan, dan ketersediaan sumber daya, maka pencapaian hasil yang optimal akan sulit diwujudkan. Oleh sebab itu, penguatan sistem implementasi secara terpadu dan berkelanjutan menjadi hal yang sangat diperlukan (Nasution et al., 2025).

Di sisi lain, hasil kajian ini juga mengidentifikasi adanya sejumlah hambatan dalam penerapan kebijakan PAUD di tingkat pelaksanaan. Salah satu isu yang masih menonjol adalah adanya disparitas implementasi kebijakan antara satu wilayah dengan wilayah lainnya dalam sistem pendidikan nasional. Di samping itu, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan di beberapa daerah turut menjadi faktor yang menghambat optimalisasi pelaksanaan kebijakan tersebut (Maharani et al., 2024). Situasi ini menunjukkan bahwa upaya pemerataan mutu pendidikan PAUD masih memerlukan perhatian yang lebih serius. Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan perumusan kebijakan yang lebih fleksibel,

kontekstual, dan mampu menyesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah. Dengan demikian, inovasi kebijakan PAUD diharapkan dapat diimplementasikan secara lebih efektif dalam rangka memperkuat pembentukan karakter anak secara merata di tingkat nasional.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peranan yang sangat strategis dalam mendukung pembentukan karakter anak sejak tahap awal perkembangan. Kebijakan tersebut tidak hanya berfungsi dalam ranah pendidikan formal semata, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik. Proses integrasi pendidikan karakter dalam kebijakan PAUD mencerminkan adanya upaya yang terencana dan sistematis dalam membangun dasar kualitas sumber daya manusia sejak dini. Lebih lanjut, inovasi kebijakan ini juga selaras dengan arah kebijakan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya penguatan nilai-nilai karakter dalam sistem pendidikan. Dengan demikian, PAUD dapat dipandang sebagai salah satu sarana penting dan strategis dalam membentuk generasi bangsa yang memiliki karakter kuat, berintegritas, serta berdaya saing.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa keberhasilan penerapan inovasi kebijakan PAUD sangat ditentukan oleh adanya proses evaluasi yang dilaksanakan secara terus-menerus dan terencana. Evaluasi kebijakan memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa pelaksanaan di lapangan tetap selaras dengan dinamika sosial serta kebutuhan peserta didik yang terus berkembang. Apabila evaluasi tidak dilakukan secara konsisten, maka kebijakan berisiko tidak berjalan secara maksimal dan cenderung kurang mampu merespons perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem evaluasi yang jelas, terarah, dan berkesinambungan agar setiap kebijakan dapat disesuaikan dengan kondisi faktual di lapangan. Dengan demikian, aspek keluwesan dan kemampuan adaptasi kebijakan menjadi elemen penting dalam menunjang efektivitas implementasi PAUD.

Selain itu, inovasi dalam kebijakan PAUD dapat dimaknai sebagai investasi jangka panjang yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Melalui proses penguatan karakter sejak usia dini, diharapkan dapat terbentuk generasi yang tidak hanya memiliki prestasi akademik yang baik, tetapi juga menunjukkan kepribadian yang tangguh, mampu beradaptasi, serta memiliki daya saing yang tinggi. Pencapaian tersebut tidak dapat diwujudkan secara individual, melainkan memerlukan keterpaduan peran dari berbagai pihak, seperti pemerintah, institusi pendidikan, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Kerja sama lintas sektor tersebut menjadi elemen penting dalam membangun lingkungan pendidikan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Dengan demikian, inovasi kebijakan PAUD memiliki posisi yang sangat penting dalam mendorong terwujudnya pembangunan pendidikan nasional yang berkelanjutan berbasis penguatan nilai-nilai karakter.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asma, S. (2024). Inovasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di TK PGRI Lestari Langsar Saronggi Sumenep. *Annual Conference on Islamic Early Childhood ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/1504>
- Banna, H. A., Faisal, R., Musyadad, M., & ... (2025). Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Dan Numerasi Anak: Penelitian. ... *Masyarakat Dan Riset ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <http://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/1739>
- Dhafiya, F., & Aslamiah, A. (2026). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMANFAATAN LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN DI TK OMAH KEPOMPONG BANJARBARU. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad/article/view/18120>
- Fatmawati, N., & Nopiana, N. (2025). Inovasi pembelajaran matematika permulaan anak usia dini: Pelatihan pengembangan model pembelajaran bagi guru PAUD Kota Bandar Lampung. *Jurnal Abdi ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmadani.com/index.php/JAMPI/article/view/210>

- Hapsari, C., Maulia, L., Herniyanti, M., & ... (2025). Empowering (Pemberdayaan) Guru dalam Rangka Meningkatkan Mutu Sekolah. *Inovasi Pendidikan ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://ejournals.com/ojs/index.php/ipn/article/view/865>
- Hijriyani, Y., Ragil, Y., & Utami, F. (2025). Infrastruktur PAUD di Indonesia: Antara Standar Ideal dan Realita Lapangan. ... *Pendidikan Anak Usia ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/wisdom/article/view/11386>
- Iftiza, F., Andriano, E., Bahari, Y., & ... (2025). Implementasi Kurikulum Montessori di PAUD. *Jurnal Ilmiah Wahana ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10655>
- Ismail, A., Prayesti, D., & ... (2025). Inovasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Raudhatul Athfal (RA) Aisyiyah Sidharjo. ... *Pendidikan Anak ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://ejournal.uit-irboyo.ac.id/index.php/piaud/article/view/7162>
- Kasmiati, K. (2025). Analisis Sistematis Tren Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini dalam Lima Tahun Terakhir: Sebuah Kajian Systematic Literature Review (SLR). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/10135>
- Kresnawaty, A., Solikhah, S., Hendarty, T., Warman, W., & ... (2025). Evaluasi Kinerja Satuan Paud: Perspektif Balanced Scorecard Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di TK Sabili Bandung. *Edukasiana: Jurnal Inovasi ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45).
- Larasati, D., Lestari, A., & Bella, N. (2025). Inovasi Pokja Bunda PAUD dalam Menyelenggarakan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dan BKB Emas (Bina Keluarga Balita Eliminasi Masalah Stunting). *REFORMASI*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/view/6440>
- Lestari, M. (2024). Implementasi kurikulum merdeka di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD): Tinjauan kritis dari perspektif guru. *Pernik*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45).
- Maharani, A., Sari, N., Rustianingrum, R., & ... (2024). KEBIJAKAN DAN INOVASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI ERA POST COVID-19. *Ash-Shobiy: Jurnal ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://ejournal.iiq.ac.id/index.php/Ash-Shobiy/article/view/1634>
- Mahyuddin, N., Rivolta, A., & Anggini, D. (n.d.). INOVASI ASESMEN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI BERBASIS DIGITAL DI LEMABAGA PAUD. *Academia.Edu*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). Retrieved [https://www.academia.edu/download/125894267/UAS\\_ASESMEN.pdf](https://www.academia.edu/download/125894267/UAS_ASESMEN.pdf)
- Muslikhatun, A., Lestari, W., Poncowati, T., Wibawa, B., & ... (2025). Inovasi dan Pengembangan Kurikulum dalam Berbagai Konteks Pendidikan. *JANACITTA*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta/article/view/4020>
- Nabila, S., & Nafi'ah, B. (2025). Inovasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pelayanan Publik di Dinas Pendidikan Kota Surabaya. *Future Academia: The Journal of ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <http://ejournal.sagita.or.id/index.php/future/article/view/359>
- Nasution, C., Ramadani, E., Zahra, K., Ardila, S., & ... (2025). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Paud: Dampaknya Terhadap Perkembangan Kognitif, Sosial, Dan Emosional Anak. *Jurnal Inovasi Penelitian ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <http://jipipi.org/index.php/jipipi/article/view/35>
- Pratiwi, R., Saputra, S., & Mashudi, E. (2024). Analisis Trend Inovasi Pembelajaran di PAUD Pasca Covid. *Journal of Islamic Education ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://journal.umg.ac.id/index.php/jieec/article/view/7811>
- Priatiningsih, S., & Wirawan, O. (2025). KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN PAUD DALAM Mendukung Pendidikan Inklusif di Kabupaten Jember. *CENDEKIA PENDIDIKAN*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://www.unars.ac.id/ojs/index.php/cendekiapendidikan/article/view/7786>
- Puspita, Y., Muthmainah, M., & Hajar, S. (2025). *Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*. [books.google.com](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=es2SEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA14&dq=pau+d+inovasi+kebijakan&ots=tngi9gpLbM&sig=HdPZFJGUisVMx3jN5VFdEa__q2k). [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=es2SEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA14&dq=pau+d+inovasi+kebijakan&ots=tngi9gpLbM&sig=HdPZFJGUisVMx3jN5VFdEa\\_\\_q2k](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=es2SEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA14&dq=pau+d+inovasi+kebijakan&ots=tngi9gpLbM&sig=HdPZFJGUisVMx3jN5VFdEa__q2k)

- Putri, A., Istikarani, M., Lisaryadi, L., & ... (2025). Kebijakan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah, Serta Pesantren. *RIGGS: Journal of ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <http://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/1550>
- Putri, M., Wellem, I., & Juru, P. (2026). EFEKTIVITAS KOORDINASI BAPPERIDA DALAM PENYELENGGARAAN KEBIJAKAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF. *Jurnal Projemen UNIPA*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://ejournal-nipamof.id/index.php/Projemen/article/view/1276>
- Ragil, Y., Rahmawati, Y., & ... (2025). Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk Sertifikasi Guru PAUD. *JEA (Jurnal Edukasi AUD ...)*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jurnalaud/article/view/15243>
- Rahayu, T., Watini, S., Mardiyanti, E., & Hakim, A. (2024). Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Digital Dengan Media Kelas Virtual Tv Sekolah Pada Anak Usia Dini Di Paud Cinta Kasih Ibu. *Syntax Idea*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/3051>
- Ruhendi, E., Syukron, A., & Raharjo, M. (2025). Inovasi Manajemen Sarana dan Prasarana PAUD dalam Menghadapi Era Pendidikan Hybrid: Analisis Kebutuhan dan Implementasi: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <http://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/625>
- Rumi, M., & Mufti, M. (2024). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KABUPATEN SIGI TAHUN 2017-2022. *Jurnal Rumpun Manajemen ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1463>
- Safitri, M., Saputri, C., Kartika, A., Rahmah, A., & ... (2025). Implementasi Manajemen Penyelenggaraan PAUD. *Aulad: Journal on Early ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://aulad.org/index.php/aulad/article/view/1201>
- Sari, M., & Manar, D. (2024). Implementasi Kebijakan Pendidikan Kesetaraan Di Dinas Pendidikan Kabupaten Banjarnegara (Studi Kasus: Program Nganter Anak Paud Dapat Lulus Ijazah SMA" .... *Journal of Politic and Government ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/45730>
- Setiabudi, A., & Septariani, S. (2024). Gerakan PAUD Sarolangun: Efektivitas Kebijakan Kolaboratif dalam Meningkatkan Akses dan Mutu Layanan. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://www.e-jurnal.iims.ac.id/index.php/JALHu/article/view/202>
- Suhardi, S., Amali, S., Putri, R., Putri, V., & ... (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. ... : *Pendidikan Anak Usia ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://www.trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/PAUD/article/view/2343>
- Suryani, Y., Khoirunnisa, D., & ... (2024). Kebijakan kurikulum paud indonesia dari masa ke masa. *Jurnal Pelita ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <http://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPMP/article/view/82>
- Talango, S., Djafri, N., Ardini, P., & ... (2025). Inovasi pendidikan Islam anak usia dini melalui integrasi literasi multibahasa dan kearifan lokal. *Tadbir: Jurnal ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/7066>
- Usnur, U., Nursalwa, N., Syakdiah, N., & ... (2026). Inovasi Administrasi PAUD Berbasis Aplikasi Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan. *At-Tarbiyah: Jurnal ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <http://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/889>
- Yulianti, I., Satiyah, S., Ruswiyati, L., Soleha, S., Husnia, F., & ... (2025). *Buku Bunga Rampai Inovasi Kurikulum PAUD: Sebuah Pengembangan Inovasi Kurikulum dari Para Pendidik Anak Usia Dini*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=78dAEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pau+d+inovasi+kebijakan&ots=39m4UEvgPG&sig=rkwLD\\_e50YEXEpUYNg\\_tbDA3WZM](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=78dAEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pau+d+inovasi+kebijakan&ots=39m4UEvgPG&sig=rkwLD_e50YEXEpUYNg_tbDA3WZM)
- Zulfa, N., Sari, N., Munastiwi, E., & Rohmah, L. (2025). Digitalisasi Dan Edupreneurship Pada Transformasi Paud Menuju Pendidikan Berdaya Saing Global. *Aulad: Journal on Early ...*, (Query date: 2026-04-18 11:55:45). <https://aulad.org/index.php/aulad/article/view/943>